

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK  
DIKECAMATAN MLATI, KABUPATEN SLEMAN



MONIKA NOVA AYOWEMBUN

21 07 1196

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
UNIVERSITA KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA

2011

	KERANGKA BERPIKIR	·
	KONTEKSKOTAMLATI	·
	Profil Kecamatan Mlati, Keadaan Geografis, Peraturan Pemerintah	
	LANDASANTEORI	·
	Pengertian Rumah Sakit, Klasifikasi Rumah Sakit, Bentuk Bangunan Rumah Sakit, Konstruksi Bangunan Rumah Sakit, Rumah Sakit Ibu dan Anak, Fasilitas Rumah Sakit Ibu dan Anak, Standard Unit Bangunan Rumah Sakit Ibu dan Anak, Sanitasi, Pencahayaan, Penghawaan dan Pengaturan Udara, Kebisingan, Psikologis Ibu Hamil, Psikologis Ibu Melahirkan, Pemanfaatan Taman	
	STUDI PRESEDEN	·
	RSKIA Bersalin Sadewa, RS Bersalin Sakinah Idaman, Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda	
	DATADAANALISISKAWASAN	·
	Fasad Bangunan di Sekitar Site, Fungsi Bangunan, Ketinggian Bangunan	
	PROGRAMMING	·
	Pengelompokkan Kegiatan, Kebutuhan Ruang, Pengelompokkan Ruang, Pelaku Kegiatan, Pola Kegiatan, Alur Kegiatan, Besaran Ruang	
	KONSEP	·
	DAFTAR PUSTAKA	·

## TUGAS AKHIR

### PERANCANGAN RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK DI KECAMATAN MLATI, KABUPATEN SLEMAN

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

Disusun Oleh:

**MONIKA NOVA AYOWEMBUN**

**21 07 1196**

Diperiksa di : Yogyakarta  
Tanggal : 19 Januari 2012

**Dosen Pembimbing I,**



(Dr.-Ing. Ir. Winarna, MA)

**Dosen Pembimbing II,**



(Yulianto, ST., M.Eng)



**Mengetahui  
Ketua Program Studi**



(Ir. Eddy Christianto, MT.)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir  
dengan judul:

### **PERANCANGAN RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK DI KECAMATAN MLATI, KABUPATEN SLEMAN**

Adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, dan kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam tugas akhir ini pada lembar yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta



**MONIKA NOVA AYOWEMBUN**  
NIM : 21 07 1196

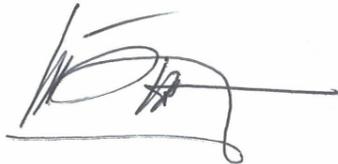
## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman  
Nama Mahasiswa : Monika Nova Ayowembun  
No. Mahasiswa : 21 07 1196  
Mata kuliah : Tugas Akhir Kode : TA 8306  
Semester : IX (Sembilan) Tahun : 2011/2012  
Fakultas : Arsitektur & Desain Prodi : Arsitektur  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Arsitektur dan Desain  
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal:  
10 Januari 2012

Yogyakarta, 19 Januari 2012

**Dosen Pembimbing I,**



(Dr.-Ing. Ir. Winarna, MA)

**Dosen Pembimbing II,**



(Yulianto, ST., M.Eng)

**Dosen Penguji I,**



(Ir. Eddy Christianto, MT)

**Dosen Penguji II,**



(Ir. Priyo Pratikno, MT.)



# RESUME Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman

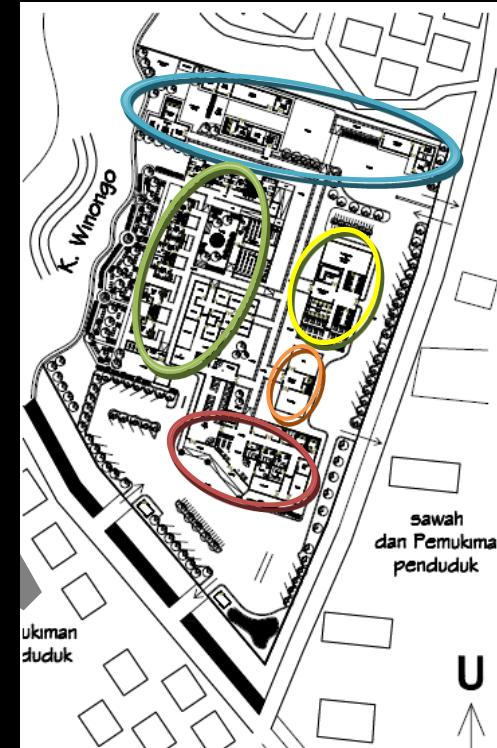
## site

Building sites of maternal and child hospital is located on the Magelang road. Magelang is an interstate road, connecting The town of Magelang and the city of Yogyakarta.



## issue

Reason for the founding of this hospital is due to the higher birth rates. So that, meet the city's spatial plan Sleman county government, About the construction of maternal and child hospital.



Thus, maternal and child hospital was built with the aim of meeting the needs of society in the form of health facilities. A health facility that was built by considering the safety and convenience of users, by meeting its design concept.

## concept

Meet the main concept of a hospital such as the placement of building according to different functions. In addition, the concept of circulation which makes the circulation of patients and workers become regular.

facade hospital mother and child takes the same form as facades around it, namely residential areas. It wants to show that, the hospital is also a comfortable dwelling buildingsuch as at home.



By : Monika Nova Ayowembun  
(21 07 1196)

# RESUME Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman

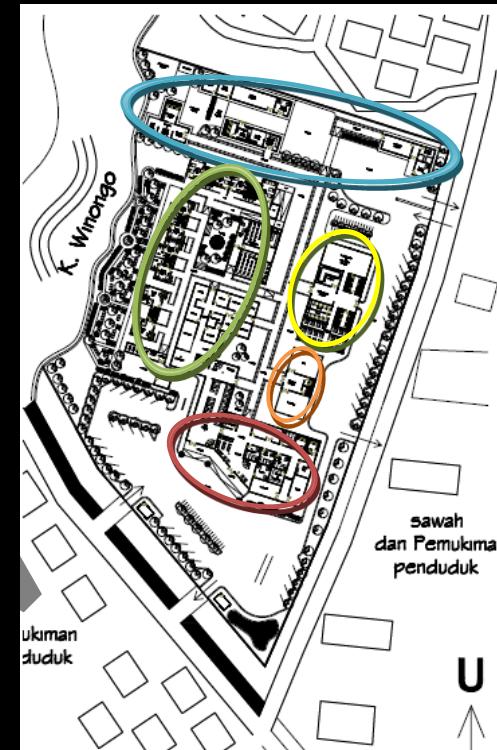
## site

Building sites of maternal and child hospital is located on the Magelang road. Magelang is an interstate road, connecting The town of Magelang and the city of Yogyakarta.



## issue

Reason for the founding of this hospital is due to the higher birth rates. So that, meet the city's spatial plan Sleman county government, About the construction of maternal and child hospital.



Thus, maternal and child hospital was built with the aim of meeting the needs of society in the form of health facilities. A health facility that was built by considering the safety and convenience of users, by meeting its design concept.

## concept

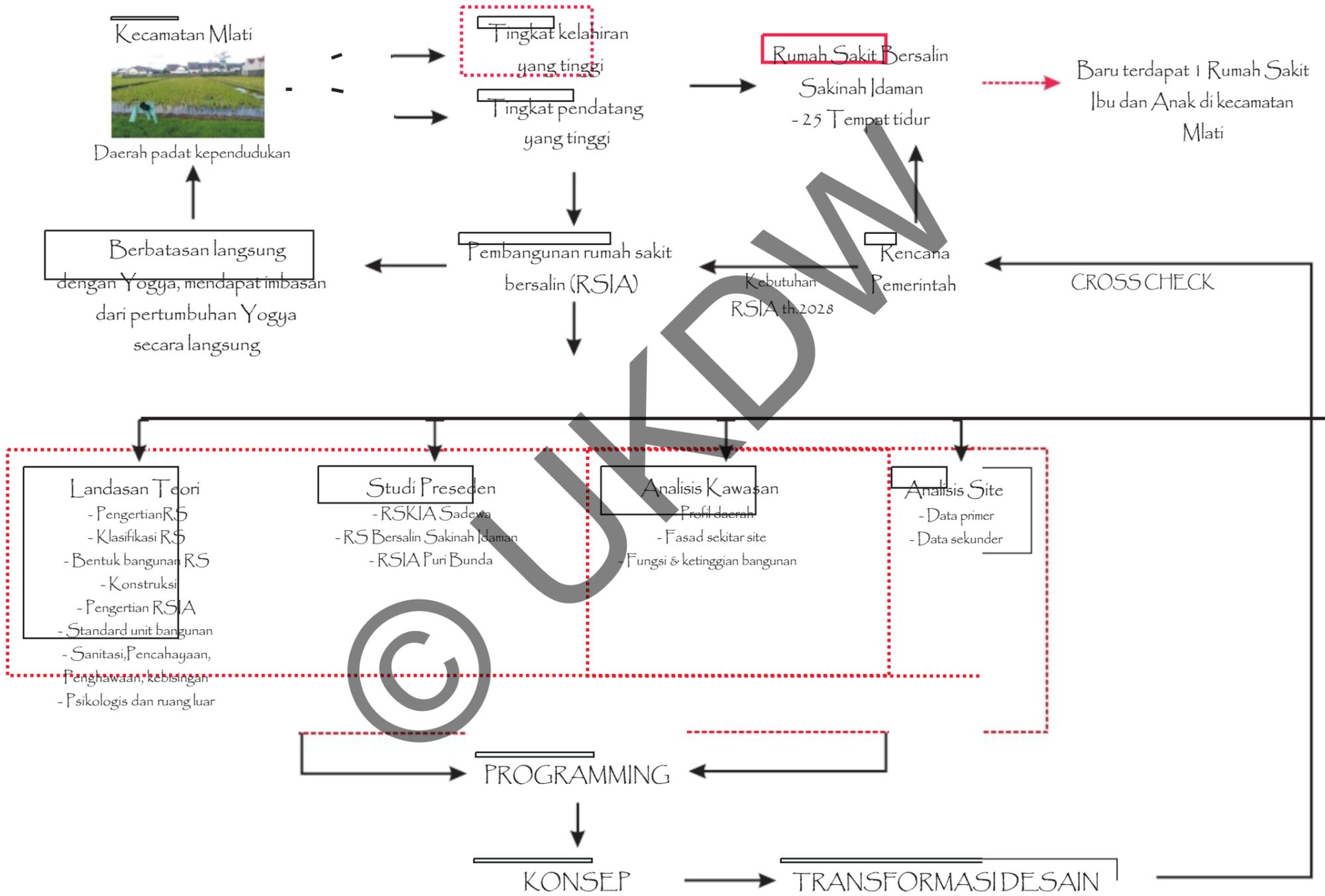
Meet the main concept of a hospital such as the placement of building according to different functions. In addition, the concept of circulation which makes the circulation of patients and workers become regular.

facade hospital mother and child takes the same form as facades around it, namely residential areas. It wants to show that, the hospital is also a comfortable dwelling buildingsuch as at home.

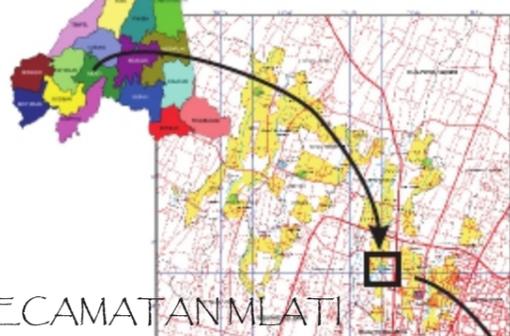


By : Monika Nova Ayowembun  
(21 07 1196)

KERANGKA BERPIKIR

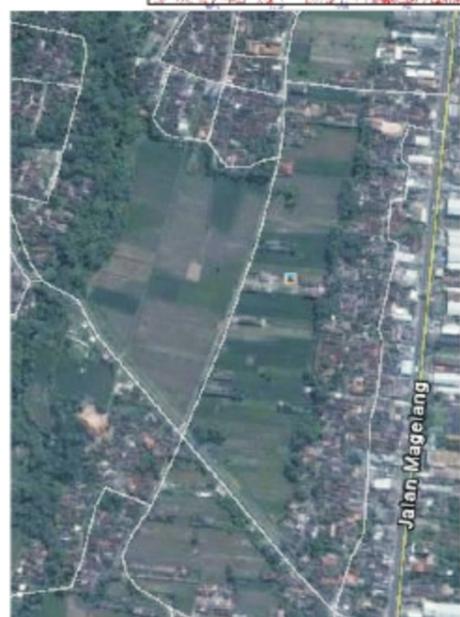


KABUPATEN SLEMAN



- Batas Administratif Kabupaten Sleman:
- Batas Utara : Kabupaten Boyolali, Propinsi Jawa Tengah
  - Batas Timur : Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah
  - Batas Selatan : Kabupaten Bantul dan Yogyakarta, Propinsi DIY
  - Batas Barat : Kabupaten Kulon Progo, Propinsi DIY dan Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah

KECAMATAN MLATI



Kabupaten Sleman, dikenal dengan daerah berpendudukan. Kabupaten Sleman merupakan daerah dengan tingkat kepadudukan yang tinggi diantara 5 Kabupaten lainnya di Propinsi DIY

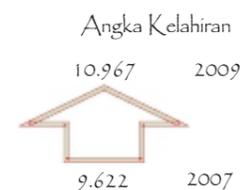
Kecamatan Mlati, salah satu kecamatan dengan penyumbang jumlah penduduk yang relatif tinggi di Kabupaten Sleman.

Kenyataan tersebut berkaitan erat dengan bertambahnya tingkat kelahiran serta tingkat pendatang dari tahun ke tahun yang semakin tinggi.

Tabel 1.2

Migrasi Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Sleman  
*Migration of Population by District in Sleman Regency, 2007 – 2009*

Kecamatan/ District	Lahir/Born	Datang/In Migration	Pindah/Out Migration	Mati/Death
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moyudan	419	324	288	230
2 Minggir	480	450	365	219
3 Seyegan	558	575	464	237
4 Godean	302	337	251	115
5 Gamping	1.233	2.460	1.266	605
6 Mlati	1.170	1.914	1.435	478
7 Depok	473	2.844	1.982	365
8 Berbah	432	741	651	153
9 Prambanan	258	190	207	114
10 Kalasan	945	1.290	561	295
11 Ngemplak	578	1.038	621	184
12 Ngaglik	987	2.551	1.261	365
13 Sleman	1.062	1.173	780	464
14 Tempel	750	672	469	365
15 Turi	524	383	323	204
16 Pakem	427	569	345	254
17 Cangkringan	369	329	238	117
Jumlah / Total	10.967	17.840	11.507	4.764
Tahun/Year 2008	9.139	22.134	12.544	4.341
Tahun/Year 2007	9.622	17.774	10.986	4.556



Keadaan Geografis Kabupaten Sleman :

- Letak astronomi : 110° Bujur Timur & 8° Lintang Selatan
- Ketinggian : antara 100 - 2.500 meter diatas permukaan air laut
- Luas : 574.82 km<sup>2</sup> atau 18,043% dari luas propinsi DIY
- Jumlah penduduk : 907,904 (26,23%) tahun 2006
- Kecepatan angin maksimal : 29.00 knots
- Temperatur udara : 34,7°c (tertinggi) & 20,7°c (terendah)

Sumber : Kabupaten Sleman Dalam Angka, tahun 2009

Sudah terdapat 1 Rumah sakit Ibu dan Anak, yakni Rumah Sakit Bersalin Sakinah Indah. Hal ini menunjukkan,

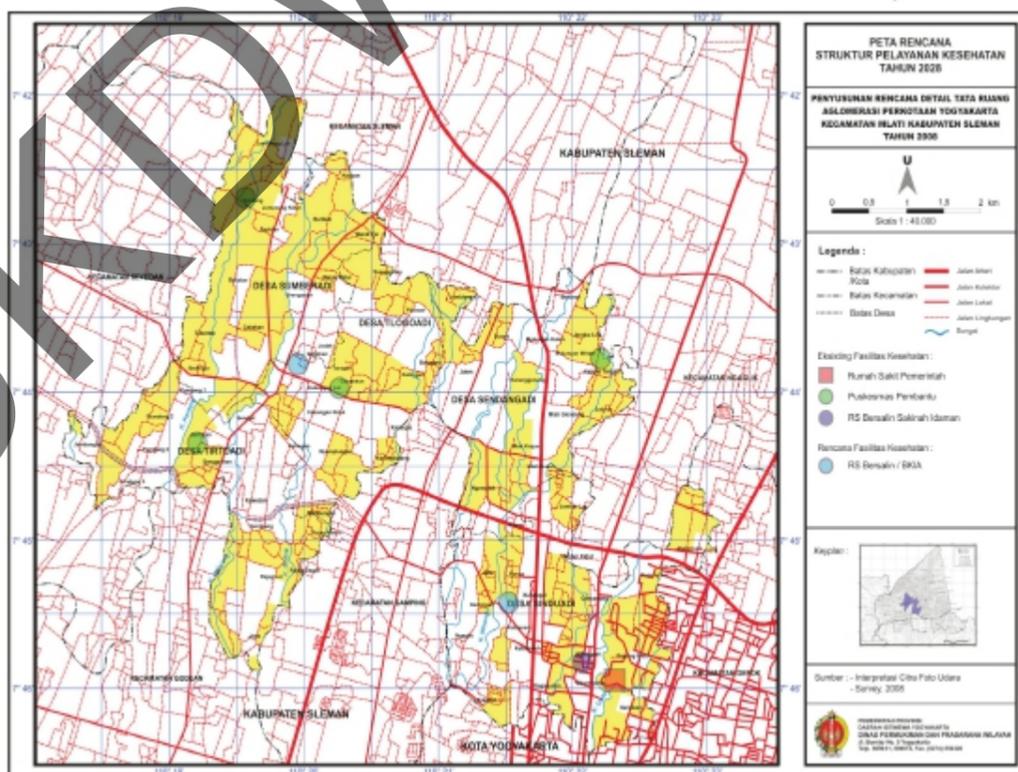


Tabel 1.3

Kebutuhan pelayanan kesehatan di Kecamatan Mlati menurut SNI

No	Fasilitas Pelayanan	Jumlah Penduduk Pendukung	Jumlah Penduduk Tahun 2028	Kebutuhan Tahun 2028	Penyelesaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Posyandu	1.250	91.289	73	Terdapat penambahan sarana kesehatan yang berada d tengah-tengah kelompok masyarakat.
2.	Balai pengobatan	2.500	91.289	37	Terdapat penambahan sarana kesehatan yang berada d tengah-tengah kelompok masyarakat.
3.	BKIA / Klinik bersalin	30.000	91.289	3	Terdapat satu rumah sakit bersalin di Jalan Nyi Tjondroloekito, yang berarti untuk masa mendatang, harus terdapat penambahan sarana.
4.	Puskesmas pembantu dan balai pengobatan lingkungan	30.000	91.289	3	Jumlah sarana eksisting masih dapat memenuhi kebutuhan untuk 20 tahun

Karena itu, sesuai Rencana Pemerintah dalam RDTRAPY Kecamatan Mlati yang juga melihat kebutuhan fasilitas pelayanan kesehatan untuk tahun 2028, pemerintah menentukan adanya penambahan untuk fasilitas pelayanan kesehatan

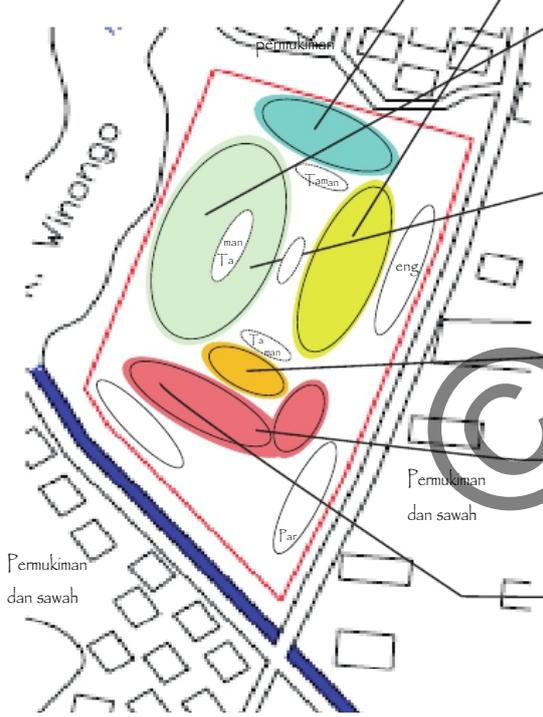


Rencana pemerintah Kecamatan Mlati ini telah ditentukan sekalian bersama lokasi pembangunan sesuai dengan tata guna lahan Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman

ZONING

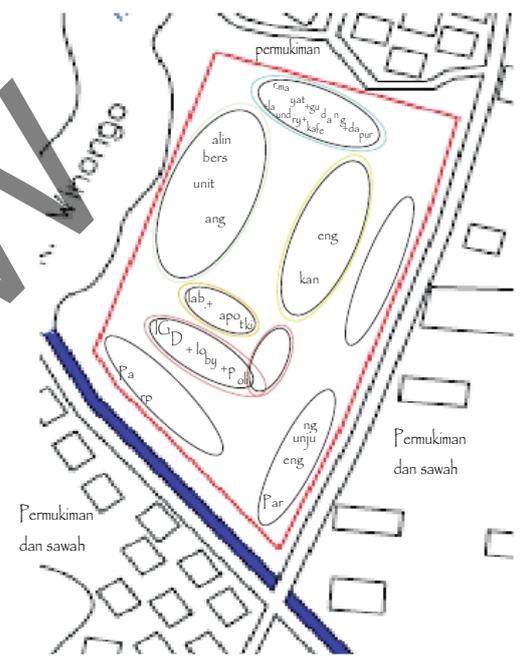
Menurut Sabarguna (2011), zoning pada rumah sakit akan sangat terkait dengan ketiga hal berikut ini, yakni :

- Fungsi pelayanan : bagaimana menempatkan ruang-ruang sesuai fungsi masing-masing;
- Sifat pelayanan : bagaimana menempatkan fungsi bangunan menurut tingkat sterilitasnya
- Pengguna pelayanan : bagaimana zoning bangunan perlu memperhatikan pengguna publik, khusus pegawai dan pengguna terbatas



- Kelompok Servis : pergudangan, k. majat
  - mempunyai jalur sirkulasi sendiri
  - pengguna khusus pengelola
- Kelompok Pengelola : kantor pengelola
  - mudah dijangkau dari luar
  - tingkat steril yang rendah
  - pengguna khusus pengelola
- Kelompok Privat : kamar inap
  - memerlukan view, penghawaan & pencahayaan yang baik ke arah sungai
  - tingkat steril yang sedang
  - pengguna terbatas
- Kelompok privat : unit bersalin, ruang operasi
  - tingkat steril yang tinggi karena itu, dijauhkan dari angin serta kebisingan (ditengah)
  - penggunaan vegetasi menambah keprivatannya
  - mudah diakses dari segala zona
- Kelompok semi publik : laboratorium
  - tingkat steril yang sedang
  - berada di tengah agar mudah dijangkau
- Kelompok publik : poli
  - tingkat steril rendah
  - mudah dicapai dari luar
  - pengguna umum
- Kelompok publik : IGD
  - tingkat steril sedang
  - mempunyai akses yang mudah dicapai dari luar
  - pengguna terbatas

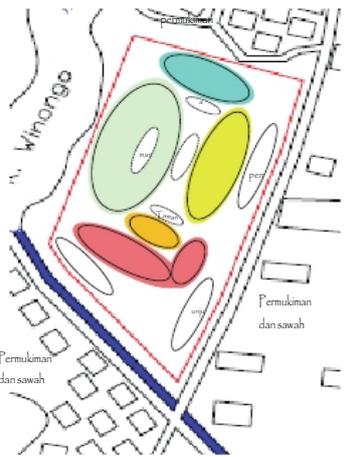
GUBAHAN MASSA



Bangunan terdiri dalam beberapa massa. tiap massa dikelompokkan dalam zona yang berbeda beda

- Kelompok Publik
- Kelompok Semi Publik
- Kelompok Privat
- Kelompok Penunjang
- Kelompok Pengelola

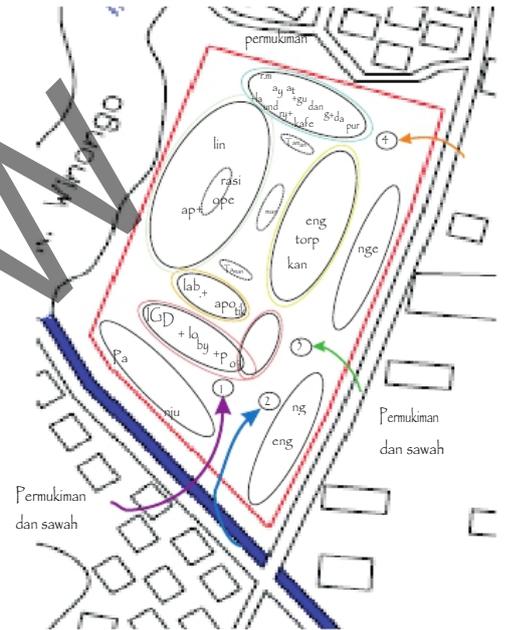
ORIENTASI BANGUNAN



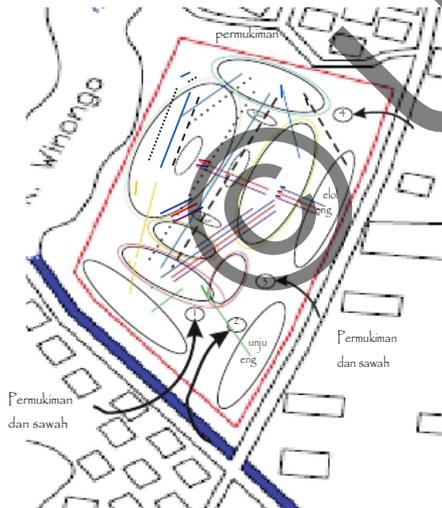
Orientasi :  
 - Sesuai zoning yang direncanakan,  
 orientasi bangunan lebih mengarah ke tengah site  
 dimana taman sebagai center  
 - Memaksimalkan view di tengah site  
 dengan desain vegetasi (taman)

- Kelompok Publik
- Kelompok Semi Publik
- Kelompok Privat
- Kelompok Penunjang
- Kelompok Pengelola

PENCAPAIAN KE SITE



SIRKULASI DALAM SITE



- staf medis
- staf paramedis
- staf non-medis
- pasien r. jalan
- pasien r. inap
- barang : obat
- mayat

- Kelompok Publik
- Kelompok Semi Publik
- Kelompok Privat
- Kelompok Penunjang
- Kelompok Pengelola

Masuk melalui jalan jogja-magelang  
 100 meter ke arah barat.

Terdapat 4 entrance untuk tiap  
 kebutuhan:

1. Entrance umum ke arah lobby utama
2. Entrance gawat darurat
3. Entrance pengunjung ke kamar rawat inap/ pengelola
4. Entrance pengelola/ barang

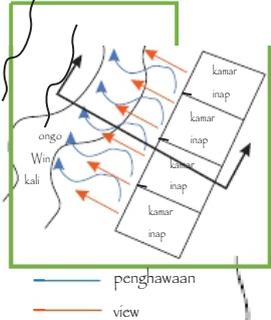


KAMAR RAWAT INAP

Kamar ditata dengan tingkatan kelas sampai VIP.

- kelas 1
- kelas 2
- kelas 3
- VIP

1. view : memaksimalkan view/  
pemandangan ke arah sungai



2. Penghawaan :

- penggunaan bukaan guna memanfaatkan penghawaan alamiah
- penggunaan desain cross ventilation menciptakan ruangan yang sehat



3. Material interior rumah sakit :

- dinding beton
- cat dinding berwarna terang & tidak luntur
- lantai kuat, kedap air, permukaan rata, tidak licin, warna terang, mudah dibersihkan
- pertemuan lantai dan dinding



DESAIN LANSEKAP (TATA RUANG LUAR)

1. Letak taman
2. pemikiran desain taman :
  - menjadi pembatas bagi pandangan pengontrol iklim:
  - panas yang berlembah
  - angin yang kencang
  - kontrol kebisingan

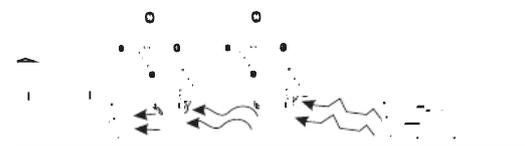
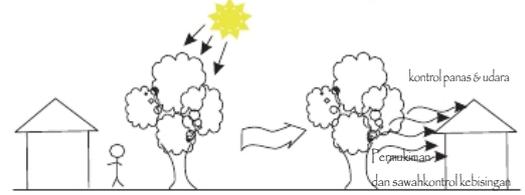
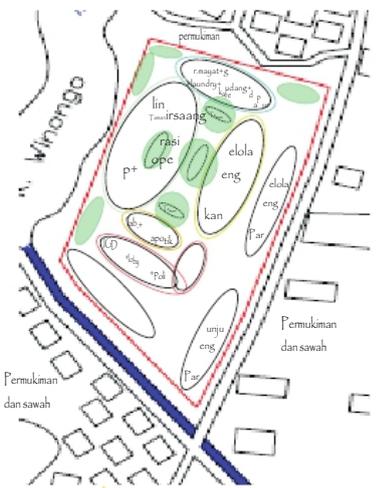
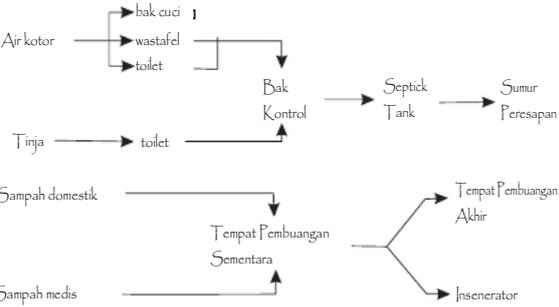
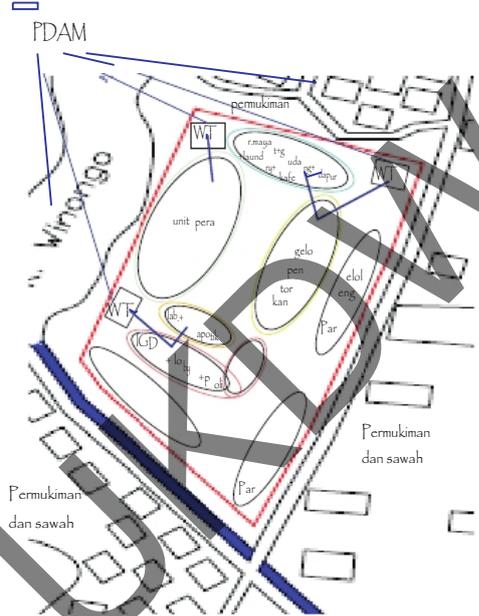


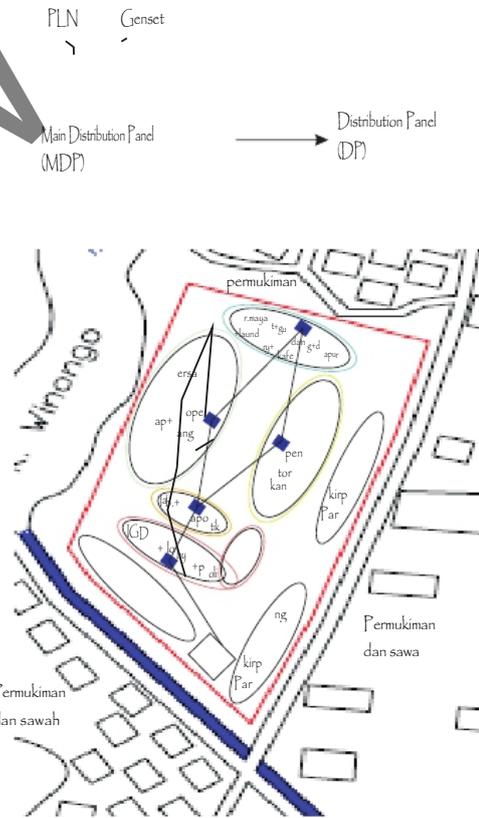
DIAGRAM SIRKULASI LIMBAH



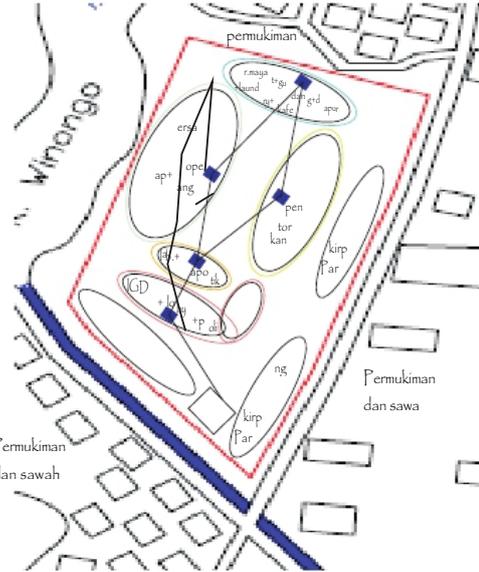
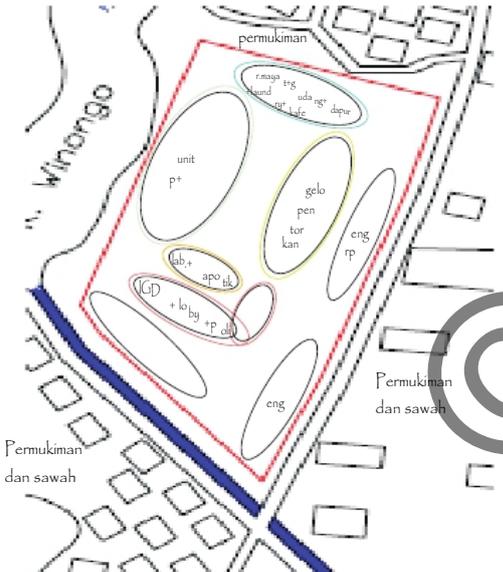
SISTEM AIR BERSIH



JARINGAN LISTRIK



STRUKTUR



# DAFTAR PUSTAKA

Chiara, De Joseph. ( 1990 ). Time saver standard for building types.

Indarti , Junita. (2003 ). *40 hari pasca persalinan : masalah dan solusinya*. Jakarta : Puspa Swara, Anggota IKAPI.

Kurnia, nova S. ( 2009 ). *Menghindari gangguan saat melahirkan dan panduan lengkap mengurus bayi*. Yogyakarta : Panji Pustaka.

Neufert, E. (2002). *Data arsitek jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Pujiningsih, Sri. ( 2010 ). Permasalahan kehamilan yang sering terjadi. Jakarta : Oryza

Utami, Sintha. ( 2008). *Info penting kehamilan*. Jakarta : Dian Rakyat.

Utami, Sintha. ( 2008). *100 info penting persalinan*. Jakarta : Dian Rakyat.

Sabarguna, Boy Subirosa. ( 2011 ). *Studi kelayakan pembangunan rumah sakit*. Jakarta : Salemba Medika

Sabarguna, Boy Subirosa. ( 2011 ). *Bangunan rumah sakit*. Jakarta : Salemba Medika

Sabarguna, Boy Subirosa. ( 2011 ). *Master plan pembangunan rumah sakit*. Jakarta : Salemba Medika

Stoppard, Miriam. (2006 ). *Buku pintar kehamilan*. Jawa Tengah : Pustaka Horizona.

White, Edward T. ( .....). Buku sumber konsep.